

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu data yang didapat berasal dari lapangan, menggunakan metode studi kasus, yaitu suatu bentuk penelitian yang intensif, terintegrasi dan mendalam. Studi kasus bertujuan mengembangkan pengetahuan yang mendalam mengenai objek yang diteliti. Pengumpulan data studi kasus diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru. Adapun alasan peneliti menggunakan studi kasus, dikarenakan PAUD ini terpilih menjadi sekolah penggerak Angkatan 1 sehingga sekolah ini diharuskan menerapkan Kurikulum Merdeka lebih awal dari lembaga PAUD lainnya.

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif, pada dasarnya adalah dan natural langsung di lapangan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 01 Landasan Udara, , Kelurahan Syamsudinnor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

## B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan peneliti dalam melaksanakan penelitian dalam bentuk skripsi ini adalah dua bulan terhitung dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Item	Bulan								
		Sept	Okt-Jan	Feb	Mar-Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
		2022	2022-2023			2024				
1	Observasi Pendahuluan									
2	Penyusunan Proposal									
3	Pengajuan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Pelaksanaan Penelitian (Riset)									
6	Analisis Data									
7	Penyusunan Skripsi									
8	Sidang Skripsi									
9	Revisi Setelah Sidang									

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Angkasa Landasan Udara yang beralamat di Jalan Cendrawasih, Kelurahan Syamsudinnor, kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Peneliti tertarik meneliti PAUD Terpadu ini karena selain terakreditasi A, Lembaga ini juga sangat tepat sasaran dengan penelitian, yaitu menerapkan program penguatan 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila yang sedikit lebih unik dari Lembaga lain.

Berikut titik lokasi PAUD Terpadu Angkasa Landasan Ulin Kota Banjarbaru :



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi titik perhatian dari penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah tentang Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat serta upaya untuk mengatasi hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang diterapkan di PAUD Terpadu Angkasa 01 Landasan Udara, Kelurahan Syamsudinnor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberi informasi tentang objek yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru kelas A2 dan B1 di PAUD Terpadu Angkasa 01 Landasan Udara Sjamsudin Noor.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian, seperti data yang diperoleh dari kuesioner yang dibagikan atau dari wawancara langsung. Data Primer pada penelitian ini yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Faktor Pendukung dan Penghambat serta Upaya untuk mengatasi Hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru.

##### **b. Data Sekunder**

Merupakan data yang diperoleh sebagai kebutuhan pelengkap data penelitian seperti hasil dokumentasi, lokasi penelitian Program Semester,

modul ajar, dokumen penilaian, sarana prasarana serta kegiatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Landasan Udara Kota Banjarbaru.

## **2. Sumber Data**

Sumber data merupakan objek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang meliputi Perencanaan, Pelaksanaan dan evaluasi yang dilaksanakan serta faktor pendukung, penghambat dan upaya untuk mengatasi hambatan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angkasa 1 Sjamsudin Noor.

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila, yaitu Guru kelas A2 dan Guru Kelas B1 PAUD Terpadu Angkasa 01 Landasan Udara, Kelurahan Syamsudinnor, Kecamatan Landasan Ulin, Kota Banjarbaru, Provinsi Kalimantan Selatan.
- b. Informan, merupakan orang yang memberikan informasi dan pendapat mengenai objek yang diteliti, yaitu Kepala Sekolah Angkasa 01 Landasan Udara, Kelurahan Syamsudinnor, Kecamatan Landasan Ulin, orang tua siswa serta siswa- siswinya.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari sumber tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya seperti dokumen Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila, Foto-foto karya dan kegiatan saat menerapkan

6 dimensi profil pelajar Pancasila.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian terpenting dari penelitian karena jika judul karya ilmiah disetujui oleh desain penelitian untuk penelitian, peneliti dapat mulai mengumpulkan data. Langkah pertama yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari literatur tentang hal-hal yang relevan dengan judul makalah. Informasi yang relevan diekstraksi dan dicatat pada kartu informasi. Selain mencari informasi dari literatur, peneliti juga bisa mulai menggali ke dalam bidang ini. Informasi yang dicatat pada kartu informasi atau langsung turun ke lapangan, inilah yang disebut dengan teknik pengumpulan data.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap pengumpulan data diantaranya observasi, wawancara dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Observasi adalah kegiatan yang direncanakan dan difokuskan untuk melihat dan mencatat rangkaian perilaku atau jalannya suatu sistem dengan tujuan tertentu, serta untuk mengungkap penyebab perilaku dan dasar dari sistem tersebut.<sup>30</sup> Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan penghambat

---

<sup>29</sup> Herdayati, Syahrial. "Desain Penelitian dan Teknik Pengumpulan data dalam Penelitian"

<sup>30</sup> Umar Shadiq, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan" (Ponorogo: Nata Karya: 2019)

guru dalam penerapan Profil Pelajar Pancasila di PAUD Terpadu Angka 1 Landasan Udara Sjamsudin Noor Kota Banjarbaru. Instrumen observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data dapat dilihat pada lampiran.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan. Baik dilakukan secara langsung ataupun jarak jauh.<sup>31</sup> Saat melakukan wawancara, peneliti menggunakan alat penelitian yaitu pedoman wawancara. Pedoman wawancara digunakan untuk pedoman dan gambaran dari pokok yang disebut dalam wawancara. Informasi mengenai pelaksanaan wawancara sudah sesuai dengan harapan peneliti, karena informan menjelaskan dan mendeskripsikan secara sangat jelas. Lebih detail tentang Teknik pengumpulan Wawancara, dapat dilihat dari tabel instrumen wawancara pada lampiran.

## **3. Dokumentasi**

Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti format penilaian anak di masa pandemi, gambar hasil karya anak, gambar dan video kegiatan anak, catatan anekdot dari guru dan orang tua anak serta hasil karya anak yang langsung dikirim ke guru untuk kemudian disimpan di sekolah serta hasil evaluasi siswa. Lebih detail tentang teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dapat dilihat pada lampiran.

---

<sup>31</sup> Syafrida Hafni Sahir. "Metodologi Penelitian" (Jogjakarta:KBM Indonesia:2021)

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan dan mengolah data sedemikian rupa sehingga mengarah pada suatu kesimpulan. Analisis data adalah proses pencarian dan sintesis secara data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan lain, sehingga dapat dipahami dan temuannya dikomunikasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data dan mendeskripsikannya dalam satuan-satuan. Menganalisis, melakukan sintesa, menyusun menjadi pola, memilih dan memilah hal-hal yang penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan.<sup>32</sup>

Menurut Miles & Huberman, analisis data terdiri dari tiga aliran aktivitas yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut lebih lengkapnya yaitu :

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang timbul dari catatan tertulis di lapangan. Bahkan, proses ini terus berlanjut selama periode penelitian. Sebelum data benar-benar terkumpul dibuktikan dengan kerangka konseptual penelitian, permasalahan kajian, dan metodologi pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan yang terjadi ketika sekumpulan informasi dikumpulkan, memberikan kemungkinan untuk menarik

---

<sup>32</sup> Rifa'I Abubakar, "Pengantar Metodologi Penelitian" (Yogyakarta: SUKA Press: 2021)

kesimpulan dan mengambil tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berupa catatan lapangan, matriks, grafik, kisi-kisi dan peta. Model-model ini mengumpulkan informasi yang disusun dalam bentuk yang koheren dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang terjadi, apakah kesimpulannya benar atau sebaliknya untuk dianalisis kembali.<sup>33</sup>

### **3. Penarikan Simpulan**

Kesimpulan awal yang ditarik masih sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang dicapai pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid secara konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang ditarik dapat diandalkan.

Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dari awal, tetapi mungkin juga tidak menjawab, karena seperti yang telah kami tunjukkan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan bersifat sementara. akan berkembang menurut peneliti di lapangan.<sup>34</sup>

Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari wawancara dengan subjek penelitian dan dari data

---

<sup>33</sup> Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif" Vol 17 No.33(2018)

<sup>34</sup> Zuchri Abdussamad, "Metode Penelitian Kualitatif" (\_\_\_\_\_, Syakir Media Press, 2021)

fisik berupa dokumen. Data hasil wawancara dan dokumen kemudian direduksi dan diseleksi sesuai kategorinya. Pada tahap ini peneliti mengambil data-data penting dan mengklasifikasikannya sesuai dengan rumusan masalah. Data tersebut kemudian ditampilkan dan dilakukan triangulasi teknis sebelum verifikasi untuk menguji keabsahan data. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh kemudian diolah, peneliti dapat menarik kesimpulan.

## **G. Keabsahan Data**

Agar data pada penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu melakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### **1. Triangulasi**

Triangulasi yaitu suatu Teknik pemeriksaan kebenaran data dengan menggunakan selain data itu sendiri, untuk keperluan verifikasi atau sebagai pembanding data tersebut.

### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber digunakan untuk membandingkan atau memeriksa tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Langkah triangulasi sumber yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

### **3. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode merupakan upaya untuk memverifikasi keakuratan

data dan hasil penelitian. Langkah triangulasi metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Iip Muhamad Latip et al., 'Strategi Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas', *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1, no. 2 (2023): 195–203